

LAPORAN INDIVIDU

KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)

Nama Lokasi: SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Alamat: Jl. Kapas No.7 Yogyakarta

1 Juli – 17 September 2014



Disusun oleh:

Eka Asriandari

11104241059

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta:

Nama : EKA ASRIANDARI
NIM : 1104241059
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : FIP

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta dari tanggal 1 Juli s.d 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

Guru Pembimbing

Dra. Dwi Susilowati

NIP. 196304251983032007

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Drs.H.Slamet Purwo

NBM. 559 462

Sri Iswanti, M.Pd

NIP. 195104081978031002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa kami ucapkan kepada Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, nikmat, anugerah, serta hidayah-Nya, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun 2014 yang dilaksanakan mulai hari Selasa, 1 Juli 2014 sampai dengan hari Rabu, 17 September 2014 dapat berjalan dengan baik dan lancar. Penulis juga bersyukur karena dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Kegiatan PPL di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta ini dengan lancar dan sukses.

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan program yang diwajibkan bagi mahasiswa jenjang Strata 1 (S1) Kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta sebagai media untuk mengembangkan keterampilan mengajar dan mendapatkan pengalaman dalam mengajar di sekolah.

Walaupun penyusun mempunyai keterbatasan, penyusun tetap berusaha melaksanakan tugas PPL hingga penyusunan laporan PPL ini dengan sebaik-baiknya. Usaha melaksanakan kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, perkenankanlah penyusun menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan kerjasamanya hingga laporan PPL ini dapat tersusun, terutama kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan KKN-PPL.
2. Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY) yang telah bekerjasama dalam mensukseskan program KKN – PPL,
3. Sri Iswanti, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
4. Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran KKN-PPL.

5. Dra. Dwi Susilowati selaku guru pembimbing praktik, yang telah memberikan saran, nasehat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
6. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
7. Bapak Berkah Beno Widodo, S.Pd. selaku Wakasek bagian kesiswaan dan Ibu Dra. Sufi Marwiyah selaku Wakasek bagian sarana dan prasarana yang senantiasa memberi masukan-masukan selama kegiatan KKN-PPL
8. Rekan-rekan PPL Universitas PGRI Yogyakarta dan Universitas Ahmad Dahlan yang telah bersama-sama berjuang di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta
9. Ayah, Ibu, Adik, dan seluruh keluarga besar tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.
10. Teman-teman seperjuangan PPL SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerjakerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL UNY 2014 telah berakhir.
11. Sahabat-sahabat tercinta se-KONYOLITAS, Gharnish, Rudi, Ridho, Dian, Nandar, Devy, Iqbal, dan Hafidz. Terimakasih untuk semangat dan keceriaan yang kalian berikan.
12. Teman-teman Bimbingan dan Konseling 2011 yang saling memberikan motivasi. Kerinduan datang di saat kita terpisah beberapa bulan, di saat masing-masing dari kita berjuang mencari pengalaman dan belajar untuk mengajar BK di sekolah yang berbeda-beda.
13. Peserta didik SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, terima kasih atas kerjasama dan kekeluargaannya. Semoga pengalaman selama 2,5 bulan kemarin memberi banyak manfaat kepada kita dan hubungan kekeluargaan ini tidak akan terputus walaupun saya sudah tidak mengajar di sekolah kalian.

14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf kepada semua pihak, apabila terdapat kesalahan-kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 17 September 2014

Mahasiswa PPL UNY

EKA ASRIANDARI

NIM. 11104241059

MOTTO

1. Hidup adalah tentang menentukan proiritas
2. Kita mampu menghargai rasa bahagia karena tau pahitnya rasa sakit.
3. Hidup itu seperti kopi, semanis-manisnya kopi justru kenikmatannya ada pada rasa pahitnya.
4. Kewajiban seorang manusia atas mimpi-mimpinya adalah
MEWUJUDKANNYA.

DAFTAR ISI

i.	HALAMAN PENGESAHAN.....	1
ii.	KATA PENGANTAR.....	2-4
iii.	MOTTO.....	5
iv.	DAFTAR ISI.....	6
v.	DAFTAR LAMPIRAN.....	7
vi.	ABSTRAK.....	8
vii.	BAB I. PENDAHULUAN	
	A. Alasan Praktek.....	9-10
	B. Tujuan Praktek.....	10-11
	C. Analisis Situasi.....	11-20
	D. Rencana Program.....	20-23
viii.	BAB II. PELAKSANAAN PPL	
	A. Pelaksanaan PPL.....	23-
	31	
	B. Analisis Hasil.....	31-
	32	
ix.	BAB III. PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	32-33
	B. Saran.....	34
x.	DAFTAR PUSTAKA.....	35
xi.	LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Kondisi Sekolah
2. Laporan Bulanan Individu Pelaksanaan PPL
3. Praktik Bimbingan dan Konseling
 - 3.1 Layanan Orientasi dan Informasi
 - 3.2 Layanan Konseling Individual
 - 3.3 Layanan Bimbingan Kelompok
 - 3.4 Layanan Konseling Kelompok
 - 3.5 Kegiatan Aplikasi Instrumen

ABSTRAK

Oleh:

EKA ASRIANDARI

11104241059

Pendidikan Psikologi dan Bimbingan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. PPL dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Kapas No. 7, Yogyakarta. Selama kegiatan, praktikan melaksanakan berbagai program kerja yang bertujuan untuk memfasilitasi proses bimbingan dan pengoptimalan potensi siswa. Program yang dilaksanakan antara lain layanan orientasi, layanan informasi, konseling individual, bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan kegiatan aplikasi instrumen. Praktik layanan orientasi dan informasi umumnya dilakukan dengan metode bimbingan klasikal.

Pada realisasinya kegiatan berjalan sesuai dengan target yang sudah direncanakan. Layanan bimbingan klasikal mampu dilakukan sebanyak empat kali walaupun tidak ada jam masuk kelas. Bimbingan dan konseling kelompok masing-masing satu kali serta dua kali konseling individual. Praktik layanan aplikasi instrumen dilakukan melalui analisis DCM dan sosiometri pada kelas X sejumlah lima kelas.

Kata Kunci: Praktik Pengalaman Lapangan, Bimbingan dan Konseling

BAB I

PENDAHULUAN

A. ALASAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Adapun tujuan dari PPL salah satunya yaitu memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan serta

memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.

Secara khusus, visi kegiatan PPL adalah sebagai wahana pembentuk calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sementara misi kegiatan PPL terbagi dalam 4 hal, yaitu:

- a. Menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional.
- b. Mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan/praktik kependidikan.
- c. Memantapkan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga pendidikan.
- d. Mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa yang bertindak sebagai praktikan diterjunkan ke sekolah/lembaga pendidikan secara bertahap agar dapat mengenal, mengamati, memahami, serta mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Pengalaman-pengalaman yang didapatkan di lapangan diharapkan menjadi bekal yang berharga bagi praktikan agar dapat mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang yang profesional.

B. TUJUAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

C. ANALISIS SITUASI

1. Tempat dan Subyek Praktik

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan maka terdapat berbagai informasi tentang SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta guna sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta serta untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Upaya pengenalan dan pemahaman terhadap lokasi praktik yaitu SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, sudah mulai dilakukan oleh Tim PPL UNY 2014 pada masa observasi, yang mulai dilakukan pada tanggal 10 Februari 2014. Observasi dilakukan sebanyak 4 kali, setelah itu dilakukan penerjunan kegiatan PPL UNY yang dimulai pada tanggal 3 Juli 2013 sampai dengan 17 September 2013. Adapun kondisi umum dari SMA Muhammadiyah Yogyakarta adalah sebagai berikut:

SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta merupakan sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. Kapas No. 7 Yogyakarta (0274) 555166. SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta didukung oleh tenaga pengajar dan karyawan yang berjumlah 68 orang serta memiliki jumlah kelas sebanyak 27 kelas. Sarana serta prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta terdiri dari laboratorium IPS, laboratorium IPA (Biologi, Fisika, Kimia), laboratorium Al-Islam, laboratorium bahasa, laboratorium komputer tingkat dasar dan tingkat lanjut, ruang audio visual, sarana olah raga (basket, volley, bulu tangkis, panjat dinding, dll), ruang kesehatan / poliklinik umum dan gigi, perpustakaan, gedung serba guna/aula, asrama putri, kantin, toko koperasi, masjid, dan hot spot area. Adapun kondisi geografis SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta yaitu sebelah timur berbatasan dengan jalan Kapas dan berhadapan dengan kantor Kejaksaan, sebelah selatan berbatasan dengan SD Muhammadiyah Sukonandi Yogyakarta, sebelah barat berdampingan dengan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, sebelah utara berbatasan dengan kampus 1 Universitas Ahmad Dahlan.

SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta merupakan sekolah menengah yang memiliki potensi besar. Hal ini ditunjukkan berdasarkan jumlah siswa serta hasil-hasil prestasi yang diperoleh dari berbagai bidang. SMA Muhammadiyah 2

yogyakarta memiliki visi “Terwujudnya generasi muslim berkualitas yang menguasai risalah Islamiyah dan mampu mengimplementasikan di bidang pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi.” Serta terdapat Misi untuk mencapai Visi diatas yaitu:

- a. Mewujudkan sekolah yang kondusif dan islami sesuai dengan Al-Quran dan As Sunah.
- b. Membentuk pribadi muslim yang berakhlakul karimah dan memiliki kepedulian sosial.
- c. Menumbuhkan semangat kebangsaan dan cinta tanah air.
- d. Meningkatkan kualitas kelulusan dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang berorientasi pada kecakapan hidup.
- e. Meningkatkan profesionalisme dan penghargaan kerja guru dan karyawan.
- f. Meningkatkan sistem pengelolaan sekolah yang dinamis, demokratis dan dapat dipertanggungjawabkan.
- g. Meningkatkan kerjasama antar warga sekolah dengan instansi yang terkait.
- h. Meningkatkan loyalitas guru, karyawan, siswa sebagai kader dan penggerak persyarikatan Muhammadiyah.

SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta merupakan sekolah menengah yang memiliki tata tertib ataupun peraturan yang sangat berbeda dengan sekolah menengah lainnya, peraturan tersebut diantaranya yaitu:

1. Setiap pagi sebelum pelajaran dimulai pukul 07.00 WIB, di depan pintu gerbang sudah ada guru-guru yang bertugas secara bergantian menyambut kedatangan peserta didik sambil bersalaman sekaligus mengecek kerapian dan kelengkapan peserta didik.
2. Sebelum pelajaran dimulai, pukul 07.00 WIB, semua peserta didik secara bersama-sama melaksanakan tadarus Al-Quran kurang lebih 10 menit dengan dipandu oleh guru yang mengajar pada jam pertama.
3. Peserta didik yang terlambat masuk pada jam pelajaran pertama disarankan untuk sholat Dhuha terlebih dahulu.
4. Pada jam terakhir sebelum keluar ruangan, peserta didik bersalaman dengan guru yang mengajar pada jam terakhir.

5. Pada hari jumat, pelajaran tetap sesuai jadwal di kelas masing-masing. Seluruh warga sekolah melaksanakan shalat jumat di masjid sekolah dan warga sekolah putri melaksanakan shalat berjamaah di aula sekolah.

2. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta cukup mendukung untuk kegiatan pembelajaran. Hal ini karena sarana dan prasarana yang cukup lengkap, sehingga menjadi penunjang kegiatan belajar mengajar. Berikut ini adalah fasilitas yang tersedia di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta:

a. Ruang Kelas

SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta mempunyai 27 ruang kelas untuk kegiatan belajar kelas X, XI dan XII.

1. 5 ruang kelas untuk kelas X MIA
2. 4 ruang kelas untuk kelas X IIS
3. 5 ruang kelas untuk kelas XI IA
4. 4 ruang kelas untuk kelas XI IS
5. 5 ruang kelas untuk kelas XII IA
6. 4 ruang kelas untuk kelas XII IS

Pengaturan kelas untuk keperluan administrasi adalah sebagai berikut :

1. Kelas X : terdiri dari X IA 1, X IA 2, X IA 3, X IA 4, X IA 5 setiap kelas terdiri ± 32 peserta didik dan X IS 1, X IS 2, X IS 3, X IS 4 setiap kelas terdiri ± 30 peserta didik
2. Kelas XI : terdiri dari XI IA 1, XI IA 2, XI IA 3, XI IA 4, XI IA 5 setiap kelas terdiri ± 37 peserta didik dan XI IS 1, XI IS 2, XI IS 3, XI IS 4 setiap kelas terdiri ± 35 peserta didik
3. Kelas XII : terdiri dari XII IA 1, XII IA 2, XII IA 3, XII IA 4, XII IA 5 setiap kelas terdiri ± 36 peserta didik dan XII IS 1, XII IS 2, XII IS 3, XII IS 4 setiap kelas terdiri ± 35 peserta didik

Fasilitas yang ada di dalam kelas papan tulis, LCD, meja, kursi, speaker, jam dinding, lambang pancasila, foto presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan pengumuman, kipas angin, hampir semua dengan kondisi baik.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang guru putra, ruang guru putri, ruang administrasi sekolah dan ruang bimbingan konseling.

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak bersebelahan dengan ruang guru putri. Kepala sekolah SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah Drs. H. Slamet Purwo. Ruang ini merupakan satu ruangan besar yang berfungsi untuk menerima tamu dan sebagai ruang kerja. Ruang penerimaan tamu difungsikan untuk menerima tamu yang berhubungan dengan pihak sekolah dan pihak kepala sekolah. Sedangkan bagian ruang kerja difungsikan untuk kerja kepala sekolah dan penyimpanan berkas-berkas sekolah.

2. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil kepala sekolah terletak berhadapan dengan ruang kepala sekolah dan bersebelahan dengan ruang tata usaha. Hal ini untuk kemudahan komunikasi antara wakil kepala sekolah dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dengan karyawan tata usaha.

3. Ruang Tata Usaha (TU)

Ruang tata usaha SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta bersebelahan dengan lobi sekolah dan ruang wakil kepala sekolah. Ruang tata usaha ini cukup lebar untuk aktivitas tata usaha.

4. Ruang Guru

Ruang guru terbagi menjadi 2 yaitu ruang guru putra dan putri, pembagian ruangan berdasarkan jenis kelamin. Ruang guru putri terletak bersebelahan dengan ruang kepala sekolah sedangkan ruang guru putra bersebelahan dengan ruang UKS. Dalam ruang guru terdapat meja dan kursi untuk guru, lemari dokumen untuk guru, komputer, televisi, wastafel dan tempat minum.

5. Ruang Administrasi Sekolah

Ruang administrasi sekolah terletak berseberangan dengan ruang guru putra.

6. Ruang Bimbingan Konseling.

Ruang BK terletak agak jauh dari ruangan lainnya. Ruang ini berhadapan langsung dengan pintu gerbang utama serta berdekatan langsung dengan kelas XI, hal ini guna untuk mempermudah guru memantau siswa – siswi. Ruang ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK.

c. Laboratorium

Terdapat delapan laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut adalah laboratorium Kimia, laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, laboratorium IPS, laboratorium Al-Islam, laboratorium Matematika, laboratorium Komputer, laboratorium Bahasa dan setiap laboratorium memiliki koordinator masing – masing, tugas dari koordinator adalah mengatur jadwal penggunaan laboratorium.

d. Masjid dan Tempat Ibadah

Pada bagian barat laut di dalam wilayah SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta bersebelahan dengan ruang UKS dan kantin, terdapat masjid yang cukup besar yang dapat menampung peserta didik yaitu Masjid Al-Mujaddid. Tempat wudhu terdapat di bagian belakang dan samping kiri masjid, tempat wudhu antara laki-laki dan perempuan dibedakan, bagian perempuan di sebelah belakang masjid bagian timur, sedangkan untuk laki-laki di sebelah samping kiri masjid di bagian selatan.

e. Perpustakaan

Ruang perpustakaan merupakan sebuah ruang dengan luas 14 x 6 m² yang dilengkapi dengan ruang karyawan, ruang membaca, ruang multimedia, ruang rak buku yang hanya dibatasi oleh sekat kaca kecuali ruang multimedia yang dibatasi oleh tembok. Suasana perpustakaan nyaman karena bersih dan dilengkapi dengan 3 buah AC. Ruang perpustakaan berada di lantai 2. Perpustakaan ini dilengkapi dengan fasilitas, seperti sistem pencarian buku dengan komputer, kamera CCTV di ruang multimedia, AC, meja, dan kursi baca yang nyaman. Anggota perpustakaan adalah seluruh peserta didik, guru, dan karyawan SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Pelayanan perpustakaan dipercayakan pada koordinator perpustakaan yaitu Bapak Muh. Khusnudin, S.Pd, MT.

f. Kantin Sekolah

Terdapat dua kantin yang berada di arah Barat Daya dan sebelah Utara, oleh karena itu untuk membedakannya diberikan nama yang berbeda. Kantin yang berada di sebelah utara merupakan kantin 1, sedangkan kantin yang berada di sebelah barat daya ialah kantin 2. Kantin SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta tidak dibedakan berdasarkan jenis kelamin.

g. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang UKS SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta terletak di antara ruang guru putra dan masjid Al-Mujaddid yang dilengkapi dengan 5 tempat tidur, timbangan, poster kesehatan, lemari obat, tensimeter, ruang dokter dan perlengkapan P3K. UKS dikelola oleh Ibu Nur Dayati, A.Md Kes.

Pengelolaan UKS sudah efektif dikarenakan sudah dikelola secara khusus, dan apabila terdapat peserta didik yang sakit akan segera diberi penanganan.

h. Ruang Aula

Ruang aula terdiri dari satu ruang yang terletak di lantai 2 sayap selatan. Aula sekolah ini difungsikan untuk kegiatan yang memerlukan daya tampung lebih dari 300 orang seperti kegiatan MOS dan Fortasi, rapat wali murid, lomba-lomba keagamaan, dan lain-lain. Aula ini juga sering digunakan untuk shalat jama'ah bagi guru dan karyawan putri. Aula juga merangkap sebagai lapangan untuk kegiatan olahraga seperti bulutangkis dan senam lantai, serta olahraga *indoor* yang lain, sehingga bagian lantainya dicat lapangan bulu tangkis. Serta terdapat satu piano di dalamnya.

i. Ruang Olahraga

Lapangan olahraga terletak di tengah-tengah bangunan sekolah. Lapangan olahraga terdiri dari dua bagian, yaitu lapangan timur dan lapangan bagian barat. Lapangan bagian Timur digunakan untuk olahraga futsal, sedangkan lapangan barat digunakan untuk olahraga basket.

Baik lapangan bagian barat maupun sebelah Timur tidak dibatasi oleh tembok, sehingga dapat digunakan untuk upacara bendera.

j. Ruang dan Infrastruktur Penunjang

Ruang infrastruktur terdiri dari ruang kegiatan belajar mengajar, ruang multimedia, ruang internet, ruang TRRC, ruang IPM (OSIS), ruang ekstrakurikuler, tempat parkir guru dan karyawan, ruang mahasiswa PPL, gudang, kamar mandi/WC guru, kamar mandi/WC peserta didik.

1. Ruang Multimedia

Ruang multimedia terletak di sebelah ruang perpustakaan. Ruang ini difungsikan untuk kegiatan pembelajaran dengan menggunakan perangkat komputer. Ruang ini tidak dilengkapi dengan kursi melainkan hanya menggunakan karpet dilengkapi dengan meja dan kursi operator LCD, laptop, papan tulis, keyboard, TV, dan *sound systems*.

2. Ruang IPM dan Ekstrakurikuler

Ruang ini terletak di lantai 2 bersebelahan dengan ruang internet. Ruang ini difungsikan untuk kegiatan yang berhubungan dengan IPM (OSIS) dan untuk penyimpanan berkas-berkas IPM (OSIS). SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran, pengembangan bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan IPM (OSIS). Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- a. Komputer
- b. Kepanduan : Hisbul Wathan
- c. PMR
- d. Bidang bela diri : Tapak Suci Muhammadiyah
- e. KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- f. Bidang Olahraga : Bulu tangkis, Futsal (BFC), Bola Volley dan Bola Basket
- g. Bidang Musik : BMC (Bhaskara Music Club)
- h. Tonti / Baris-berbaris : Phabama
- i. Pecinta Alam : BHC (Bhaskara Hiking Club)
- j. Bidang Bahasa Asing : BEC (Bhaskara English Club)
- k. Jurnalistik
- l. Qiroah

m. BMH

n. Bhastema

Adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para peserta didik dapat tersalurkan secara optimal.

3. Ruang Internet

Ruang internet terletak di lantai 2 sayap selatan berada di antara ruang IPM (OSIS) dan perpustakaan. Ruang ini menyediakan fasilitas internet untuk para peserta didik, agar peserta didik tidak perlu keluar sekolah untuk mencari warung internet. Komputer 10 unit yang terhubung dengan jaringan internet siap digunakan untuk melayani peserta didik. Peserta didik yang memakai ruangan ini harus mengisi daftar pengguna internet kepada petugas perpustakaan. Printer sebanyak 2 unit siap digunakan untuk mencetak dokumen. Bagi peserta didik yang mencetak dokumen atau hasil *download* dari internet, dikenai biaya pengganti kertas dan tinta oleh petugas perpustakaan.

3. Kondisi Non Fisik Sekolah.

a. Potensi Sekolah

i. Keadaan Peserta Didik

Keadaan peserta didik di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta secara umum dari tahun ke tahun semakin membaik hal ini dapat dilihat dari berbagai prestasi yang di peroleh, prestasi yang pernah di peroleh antara lain yaitu:

1. Juara III Lomba Jauh Putri (2011)
2. Juara I Lompat Jauh Putri (2011)
3. Juara II Lompat Jauh Putra (2011)
4. Juara I Lompat Jauh Putra (2011)
5. Juara Umum O2SN Tingkat Kota Yogyakarta (2011)
6. Juara I Seni Tinggal Putri Pencak Silat (2011)

ii. Keadaan Guru

Mayoritas pendidikan guru SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah tamatan S-1, tetapi terdapat 6 guru yang berstatus pendidikan S-2. SMA

Muhammadiyah 2 Yogyakarta mempunyai 67 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didiknya, terdiri dari :

1. 20 orang berstatus PNS
2. 11 orang guru tetap yayasan
3. 36 orang berstatus sebagai guru tidak tetap

b. Permasalahan Sekolah

Ada beberapa permasalahan sekolah yang ditemukan setelah melakukan observasi, baik dari segi fisik maupun non fisik sekolah. Permasalahan dari segi fisik sekolah antara lain kurang mampunya pihak sekolah dalam mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah dan masih terdapat banyak coretan yang merusak keindahan sarana dan prasarana sekolah.

Secara non fisik terdapat beberapa masalah utama yang dapat dijadikan sorotan yaitu sikap konsumerisme dari peserta didik yang cukup tinggi. Hal ini sebenarnya cukup wajar mengingat hampir seluruh peserta didik di sekolah ini berasal dari keluarga yang memiliki tingkat ekonomi menengah ke atas. Selain konsumerisme, motivasi belajar yang rendah juga menjadi permasalahan utama di sekolah ini. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik dan juga hasil wawancara dengan warga sekolah. Peserta didik juga kurang memiliki wawasan mengenai arah pilih studi lanjut maupun karir dimasa yang akan datang. Keberadaan *gank* di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta sudah menjadi rahasia umum di kota Jogja, hal ini menjadi salah satu masalah yang masih sulit dituntaskan oleh pihak sekolah maupun pihak terkait lainnya. Keberadaan *gank* ini membuat cara bergaul peserta didik di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta ini menjadi salah satu sorotan selama pelaksanaan observasi dan wawancara.

4. Keadaan BK

Ruang BK terletak agak jauh dari ruangan lainnya. Ruang ini berhadapan langsung dengan pintu gerbang utama serta berdekatan langsung dengan kelas XI, hal ini guna untuk mempermudah guru memantau siswa – siswi. Ruang ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK. Ruangan ini di sekat menjadi beberapa ruangan yang terdiri dari ruangan tamu, ruang bimbingan kelompok, dua

ruang konseling individu, serta toilet. BK di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta memiliki 6 guru pengajar yang terdiri dari 3 pengajar laki – laki dan 3 pengajar perempuan, mereka memiliki tugas untuk membimbing serta mendampingi kelas yang berbeda – beda. Media yang tersedia di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta untuk mendukung kegiatan Bimbingan dan konseling cukup memadai meskipun tidak terletak langsung di dalam ruangan BK. BK di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta kurang optimal karena tidak memiliki jam masuk kelas dan media bimbingan secara tidak langsung kurang diperhatikan serta jarang diperbaharui.

D.Rencana Program

Materi praktik bimbingan dan konseling di sekolah tidak dapat lepas dari kegiatan atau kerangka kerja bimbingan dan konseling di sekolah. Dengan demikian, praktik bimbingan dan konseling disesuaikan dengan kerangka kerja atau program bimbingan dan konseling di sekolah tempat praktik serta disesuaikan dengan penilaian kebutuhan lingkungan dan penilaian kebutuhan perkembangan konseli.

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan maka secara umum materi praktek yang akan dilaksanakan oleh praktikan dibagi menjadi 2 yaitu praktek pelaksanaan layanan dan praktek kegiatan pendukung beserta materi yang akan di berikan yaitu sebagai berikut:

1. Praktek pelaksanaan layanan

a. Pelayanan orientasi

Pelayanan orientasi merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut. Materi pelayanan orientasi yang diberikan praktikan kepada peserta didik adalah mengenai Perkenalan dan Keakraban di kelas X.

b. Pelayanan informasi

Tujuan dari layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa langsung maupun tidak langsung.

Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat.

Materi pelayanan informasi yang disampaikan adalah:

1. Pentingnya menjalin pertemanan
2. Kelebihan dan prospek Jurusan IPS
3. Tips Hidup Hemat
4. Belajar Asyik

c. Konseling individual

Tujuan konseling individual yaitu untuk membantu siswa dalam mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya (*secara face to face*) dengan menggunakan potensinya sendiri secara optimal dan agar siswa dapat memecahkan masalahnya dengan segera, sehingga tidak berlarut-larut.

d. Bimbingan Kelompok

Praktikan memberikan pelayanan bimbingan kepada peserta didik melalui kelompok-kelompok kecil. Bimbingan ini ditujukan untuk merespon kebutuhan dan minat para peserta didik. Topik yang didiskusikan dalam bimbingan kelompok ini adalah tentang *Gank*.

e. Kolaborasi dengan orang tua

Kerjasama antara konselor dengan orang tua penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya

mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik.

f. Kolaborasi dengan pihak luar sekolah

Kolaborasi dengan pihak luar sekolah yaitu berkaitan dengan upaya sekolah untuk menjalin kerjasama dengan unsur-unsur masyarakat yang dipandang relevan dengan peningkatan mutu pelayanan bimbingan.

2. Praktik Kegiatan Pendukung

a. Pengumpulan Data (Aplikasi Instrumen)

Yang dimaksud aplikasi instrumentasi bimbingan dan konseling adalah mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok), keterangan tentang lingkungan peserta didik, dan "lingkungan yang lebih luas" yang dapat dilaksanakan baik dengan tes maupun non-tes. Secara umum data atau keterangan yang perlu dikumpulkan melalui aplikasi instrumentasi bimbingan dan konseling pada umumnya antara lain :

- 1). Kebiasaan dan sikap dalam beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2). kondisi mental dan fisik siswa, pengenalan terhadap diri sendiri
- 3). kemampuan pengenalan lingkungan dan hubungan sosial
- 4). tujuan, sikap, kebiasaan, dan kemampuan belajar
- 5). minat dan hobi.
- 6). informasi karier dan pendidikan
- 7). informasi pribadi dan sosial
- 8). kondisi keluarga dan lingkungan

Untuk mengungkapkan dan mengumpulkan berbagai data dan keterangan yang diperlukan dalam bimbingan dan konseling dimanfaatkan sejumlah instrumen, baik yang berupa tes maupun non tes. Untuk mengungkapkan kondisi pribadi, seperti intelegensi, bakat dan ciri-ciri kepribadian lainnya digunakan tes terstandar. Instrumen non-tes dapat berupa inventori, angket, ataupun alat-alat lain yang disusun sendiri oleh guru pembimbing/praktikan sesuai dengan kebutuhan, misalnya untuk mengungkap sikap, kebiasaan, minat, keterangan tentang orang

tua, riwayat kesehatan, dan lain sebagainya. Untuk yang terakhir ini mahasiswa dapat mencoba mengembangkan instrument sendiri.

Selanjutnya data yang sudah terkumpul dihimpun, atau yang dikenal dengan himpunan data. Yang dimaksud penyelenggaraan himpunan data adalah menghimpun seluruh data dan keterangan yang relevan dengan keperluan pengembangan siswa dalam berbagai aspeknya. Data yang terhimpun merupakan hasil dari upaya aplikasi instrumentasi, dan apa yang menjadi isi himpunan data dimanfaatkan sebesar-besarnya dalam kegiatan layanan bimbingan.

BAB II

PELAKSANAAN PPL

A. PELAKSANAAN PPL

PPL adalah salah satu mata kuliah yang dilaksanakan secara terpadu. Kegiatan PPL ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, yang berlokasi di Jalan Kapas no. 7 Yogyakarta. Kegiatan PPL dimaksudkan agar para mahasiswa dapat memperoleh pengalaman baik dalam proses belajar mengajar maupun segala aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan di sekolah. Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta di mulai sejak tanggal 4 Juli 2014 - 17 September 2014.

Sedangkan kegiatan tahapan ini merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di dalam kelas. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa praktikan dari Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang melakukan praktik di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta berada dibawah bimbingan guru Bimbingan dan Konseling, yaitu Ibu Dra. Dwi Susilowati. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada satuan layanan yang telah dibuat sesuai dengan kebutuhan siswa. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Berikut beberapa kegiatan yang dilakukan Praktikan selama PPL.

1. Praktik Pelaksanaan Layanan

A. Layanan Orientasi dan Informasi

Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta tidak terdapat jam masuk kelas untuk BK, sehingga mahasiswa praktikan memiliki kesempatan masuk kelas pada saat jam kosong atau meminta jam pada guru lain, berikut rincian kegiatan yang dilakukan oleh praktikan:

1) Bimbingan Klasikal

Bentuk : Ceramah, Games, dan Pemutaran Video

Sasaran : Siswa kelas X

Materi	:Pentingnya Menjalin Pertemanan (Satlan Terlampir)
Pelaksanaan	Jumat, 15 Agustus 2014 kelas X IIS 4 diikuti 30 siswa
Pendukung	Siswa tertarik dan antusias untuk mengikuti proses layanan.
Penghambat	Ada beberapa siswa yang ramai dan waktu terbatas.
Solusi	Praktikan mengkondisikan kelas dan memanfaatkan waktu semaksimal mungkin

2) Bimbingan Klasikal

Bentuk	Ceramah dan Diskusi Interaktif
Sasaran	Siswa Kelas X
Materi	Belajar Asyik (satlan terlampir)
Pelaksanaan	Jumat, 15 Agustus 2014 kelas X MIA 5 diikuti oleh 30 siswa
Hambatan	Beberapa siswa ramai ketika diskusi berlangsung
Solusi	Praktikan mampu mengkondisikan kelas dengan lebih baik

3) Bimbingan Klasikal

Bentuk	Ceramah dan Penugasan
Sasaran	Siswa kelas X
Materi	Kelebihan dan prospek jurusan IPS (satlan terlampir)
Pelaksanaan	Selasa, 26 Agustus kelas X IIS 4 diikuti oleh 28 siswa.

Pendukung	Siswa tertarik untuk mendengarkan.
Penghambat	Waktu yang tersedia t kurang.
Solusi	Praktikan menggunakan waktu sebaik mungkin.

4) Bimbingan Klasikal

Bentuk	: Ceramah dan Penugasan
Sasaran	: Siswa Kelas X
Materi	: Tips Hidup Hemat (satlan terlampir)
Pelaksanaan	: Jumat 29 Agustus 2014 kelas X MIA 3 dan diikuti oleh 30 siswa.
Pendukung	: Siswa cukup interaktif.
Penghambat	: Waktu yang tersisa masih cukup banyak.
Solusi	: Praktikan harus dapat mengatur waktu dengan baik.

Secara keseluruhan praktik layanan bimbingan klasikal berjalan secara baik. Ada beberapa kendala yang sempat dialami praktikkan, namun hal itu masih bisa teratasi dengan cukup baik. (Selengkapnya ada di lampiran 3.1)

B. Konseling individual

Pelaksanaan konseling individual yang dilaksanakan sebanyak 3 orang konseli masing-masing dilakukan selama 1 sesi konseling. Dengan penggambaran sebagai berikut:

a. Konseli 1:

1. Identitas Konseli:

Nama	: SAP
Jenis kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Etnis	: Jawa
Siswa kelas	: X IIS 3

Catatan : Satlan terlampir

2. Deskripsi masalah

Konseli merupakan siswa yang tinggal kelas pada tahun ajaran sebelumnya. Menurut konseli, dia tinggal kelas akibat kecelakaan yang menimpanya pada akhir semester 2. Kecelakaan tersebut membuat konseli tidak masuk kurang lebih selama 3 minggu. Sebenarnya menurut penuturan konseli, dia dapat mengerjakan tugas-tugas yang tertinggal. Namun ada 5 mata pelajaran yang tugasnya tidak diketahui olehnya sehingga dia tidak mengerjakan tugas tersebut. Konseli merasa sesungguhnya dia pantas untuk naik kelas dibanding beberapa temannya yang lain.

Kejadian ini sempat membuat konseli dan keluarga melakukan protes yang cukup keras ke sekolah. Konseli saat ini merasa menyesal karena dia harus tinggal kelas. Pada awalnya konseli sempat berniat untuk pindah sekolah, niat itu kemudian diurungkan konseli mengingat jika dia pindah sekolahpun dia akan tetap tinggal kelas dan harus beradaptasi kembali dengan lingkungan baru. Setelah diberi penjelasan dari pihak sekolah, konseli beserta keluarga sudah dapat menerima kejadian ini. Konseli mulai menyadari bahwa dia juga mempunyai kebiasaan belajar dan kehidupan sosial yang cukup buruk. Konseli mengakui bahwa dulu dia termasuk murid yang jarang belajar dan lebih suka keluar malam dengan teman-temannya.

3. Diagnosis

Konseli tinggal kelas dan memiliki masalah kebiasaan belajar yang kurang teratur.

4. Prognosis

Konselor membantu mencari solusi agar hal ini tidak berlanjut dengan cara konselor memberi pengertian, menyampaikan konsekuensi bila hal ini dilakukan secara berkelanjutan, dan konselor memotivasi konseli.

5. Tujuan Konseling

Agar siswa (konseli) dapat memecahkan permasalahannya sesegera mungkin, sehingga tidak berlarut – larut.

6. Hasil yang dicapai

Konseli mampu mengungkapkan hal – hal yang terjadi pada diri konseli dan konselor dapat mengetahui permasalahan yang sebenarnya terjadi pada konseli sehingga dapat membantu konseli membuat pilihan dalam proses penyelesaian masalahnya.

7. Rencana Tindak Lanjut

Memantau konseli selama 1 minggu, serta dilakukan konseling lebih lanjut bila diperlukan.

b. Konseli Dua

1. Identitas Konseli:

Nama : DFP
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Etnis : Jawa
Siswa kelas : X MIA 1
Catatan : Satlan terlampir

2. Deskripsi masalah

Konseli memiliki kebiasaan merokok yang cukup berat. Hal tersebut membuat konseli merasa tidak nyaman dan ingin berhenti. Namun keinginannya untuk merokok terkadang sulit ditahan. Awal mula konseli merokok pada kelas 2 SMP karena mengikuti teman. Akhirnya kebiasaan merokok berlangsung sampai sekarang. Dalam sehari konseli bisa menghabiskan 8-10 puntung rokok. Awalnya konseli merasa nyaman dengan kebiasaannya itu, namun lama kelamaan dia merasakan berbagai dampak negatif dari kebiasaan tersebut. Kesehatan konseli mulai terganggu karena dia memiliki penyakit asma dan flek paru-paru, kesehatan giginya juga terganggu, serta konseli mudah merasa lelah ketika berolahraga. Konseli juga merasa menjadi lebih boros karena uangnya habis dipakai merokok.

Orang tua konseli sendiri melarang konseli untuk merokok, sehingga orang tua tidak mengetahui kebiasaan konseli ini. Selain karena hal-hal yang disebutkan

tadi, konseli juga ingin berhenti merokok demi mengejar cita-citanya sebagai pilot pesawat tempur. Konseli mengungkapkan bahwa untuk menjadi pilot harus sehat secara mental dan fisik. Namun ajakan teman dan keinginan dari dalam diri konseli masih membuat konseli sulit untuk berhenti total.

3. Diagnosis

Konseli memiliki kebiasaan merokok dan ingin berhenti, namun ada beberapa hal yang menghambatnya.

4. Prognosis

Konselor membantu mencari solusi agar hal ini tidak berlanjut dengan cara konselor memberi pengertian, menyampaikan konsekuensi bila hal ini dilakukan secara berkelanjutan, dan konselor memotivasi konseli.

5. Tujuan Konseling

Agar siswa (konseli) dapat memecahkan permasalahannya sesegera mungkin, sehingga tidak berlarut – larut.

6. Hasil yang dicapai

Konseli mampu mengungkapkan hal – hal yang terjadi pada diri konseli dan konselor dapat mengetahui permasalahan yang sebenarnya terjadi pada konseli sehingga dapat membantu konseli membuat pilihan dalam proses penyelesaian masalahnya.

8. Rencana Tindak Lanjut

Memantau konseli selama 1 minggu, serta dilakukan konseling lebih lanjut bila diperlukan.

Penjelasan lebih lengkap mengenai proses konseling individu terdapat pada lampiran 3.2

C. Bimbingan kelompok

1. Materi bimbingan kelompok mengenai *gank*

Bimbingan kelompok dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok yang dilaksanakan pada hari Jumat, 5 September 2014. Materi yang dibahas mengenai “Gank”, siswa yang mengikuti bimbingan ini sebanyak 5 orang (satlan terlampir). Kesempatan tersebut digunakan praktikan untuk membahas tentang berbagai hal

tentang *gank* yang ada serta pengalaman peserta didik mengenai keberadaan *gank*. Penjelasan lebih lengkap terdapat pada lampiran 3.3

D. Konseling Kelompok

Konseling kelompok dilaksanakan pada hari Selasa, 2 September 2014 diikuti oleh 6 peserta didik. Praktikan memilih konseli berdasarkan hasil analisis DCM yang telah dilakukan oleh praktikan. Konseli yang ikut dalam proses konseling kelompok adalah konseli yang memiliki masalah sosial dalam dirinya. Penjelasan leboh lanjut terdapat dilampiran 3.4

E. Kolaborasi dengan orang tua

Orang tua siswa diikutsertakan bila diperlukan dalam setiap kegiatan dan masalah yang dialami siswa. Namun kolaborasi dengan orang tua dilaksanakan oleh guru BK SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

2 Praktik Kegiatan Pendukung

a. Kegiatan Aplikasi Instrumen

1. Pengambilan data melalui DCM

Daftar Cek Masalah (DCM) mempunyai tujuan untuk mengetahui permasalahan – permasalahan yang terjadi pada siswa. Pengambilan data ini dilakukan secara bertahap melibatkan 5 kelas yang terdiri dari kelas X MIA1, X MIA2, X MIA3, X IIS3, X IIS4. Melalui layanan ini guru serta praktikan BK dapat mengetahui permasalahan yang dialami oleh siswa yang meliputi bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir serta mengetahui langkah apa yang seharusnya dilakukan. Analisis dari hasil DCM juga dapat dijadikan acuan dalam pembuatan program layanan BK. Analisis data dilakukan oleh praktikan. Pengambilan dan analisis DCM ini digunakan praktikkan sebagai acuan dalam mengadakan program di sekolah seperti layanan informasi dan orientasi, bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan konseling individual.

2. Pengambilan data melalui sosiometri

Sosiometri mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan antar siswa satu sama lain, serta mengetahui siswa yang terisolir di dalam kelas. Selain itu guru Bk dan praktikan BK dapat mengetahui hubungan sosial yang ada dalam kelas tersebut. Sosiometri ini berisi pertanyaan tentang teman yang di senangi di dalam kelas. Sosiometri ini di tujukan pada kelas X yang terdiri dari kelas X MIA1, X MIA2, X MIA3, X IIS3, X IIS4. Pengambilan data ini dilakukan secara bertahap, analisis data dilakukan oleh mahasiswa praktikan dan di bantu oleh praktikan luar universitas. Pengambilan dan analisis sosiometri ini digunakan praktikkan sebagai acuan dalam mengadakan program di sekolah seperti layanan informasi dan orientasi, bimbingan kelompok dan konseling kelompok.

Adapun beberapa layanan yang tidak dapat terlaksana yaitu konfrensi kasus dan *home visit*. Kedua layanan tersebut tidak dapat terlaksana karena selama pelaksanaan PPL berlangsung belum ada masalah yang ditangani menggunakan layanan tersebut. Namun untuk layanan konfrensi kasus praktikan sudah pernah membantu rekan sesama praktikan dalam melaksanakan layanan tersebut.

B. Analisis Hasil

Pada umumnya rencana program PPL dapat dilaksanakan dengan baik dan waktu pelaksanaan sesuai dengan rencana walaupun waktu yang ada sangat terbatas. Kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan lancar. Dalam melaksanakan praktik bimbingan klasikal, Praktikan mengalami beberapa hambatan baik yang berasal dari siswa maupun dari Praktikan itu sendiri. Adapun hambatan yang dialami antara lain:

- 1) Beberapa siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan, tetapi tertarik dengan *games* atau simulasi yang diberikan.
- 2) Ada beberapa siswa yang ramai sendiri sehingga mereka tidak paham betul dengan apa yang disampaikan oleh praktikan.
- 3) Ada beberapa siswa yang memainkan *gadget* selama praktikan memberikan materi layanan bimbingan klasikal.

- 4) Pada awal pelaksanaan program PPL kegiatan belajar belum dimulai dan banyak waktu libur yang mengurangi jam PPL. Praktikan mulai efektif melaksanakan program PPL pada pertengahan bulan Agustus 2014.
- 5) Beberapa siswa tidak masuk ketika instrumen disebar.
- 6) Waktu yang tersedia terbatas untuk pengisian dan analisis instrumen.
- 7) Sulit mencari waktu yang tepat untuk melakukan konseling maupun kegiatan selain bimbingan klasikal.
- 8) Tidak tersedianya jam masuk kelas untuk BK.

- Usaha Mengatasi Hambatan

- 1) Penyampain materi dengan diiringi games dan pemutaran video bagi sebagian siswa, sehingga siswa lebih tertarik dengan materi yang disampaikan serta lebih menyerap materi.
- 2) Praktikan tetap berusaha memahami karakter siswa dan berusaha untuk tetap mengkondisikannya.
- 3) Menggunakan waktu yang tersedia sebaik mungkin.
- 4) Guru pembimbing lebih aktif untuk mengajak siswa mengemukakan pendapat atas masalah yang sedang di bahas.
- 5) Menggunakan waktu sebaik – baiknya.
- 6) Berusaha mencari waktu yang tepat dengan menyesuaikan konseli, dan melakukan komunikasi lewat HP.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melakukan KKN-PPL baik secara langsung maupun tidak langsung, maka praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Layanan informasi berjalan secara efektif, siswa merasa antusias dan tertarik dengan materi yang diberikan. Meskipun ada beberapa permasalahan yang dialami seperti ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan lebih memilih untuk ribut sendiri, tidak tersedianya jam masuk khusus BK sehingga terkadang kegiatan layanan harus di tunda sampai mendapatkan jam yang tepat.
2. Konseling Individual dilakukan sebanyak dua kali dengan siswa yang sama yaitu siswa kelas X karena praktikan hanya mengampu kelas X. Permasalahan yang dialami siswa masih tergolong ringan sehingga konseling hanya dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Siswa yang melakukan konseling individu sangat terbuka pada praktikan karena praktikan berusaha membuat suasana menyenangkan. Kendalanya yaitu terkadang susah menemukan waktu yang tepat untuk melakukan konseling.
3. Bimbingan kelompok yang diberikan membahas mengenai *gank*. Peserta bimbingan berjumlah 5 orang terdiri dari siswa kelas X dan dipilih secara acak, pada saat pelaksanaan bimbingan.
4. Aplikasi instrumen yang dilakukan yaitu menganalisis sosiometri dan DCM pada anak kelas X. Praktikan memiliki kendala pada saat penganalisan dikarenakan ketersediaan waktu yang sangat terbatas.
5. Konseling kelompok dilakukan sebanyak satu kali dengan jumlah anggota kelompok sebanyak 6 siswa kelas X. Pada pertemuan ini, kelompok berhasil membahas masalah dari 3 orang siswa. Namun pada kegiatan ini tidak semua masalah siswa dapat terselesaikan, hal tersebut karena tidak

ada waktu yang tepat untuk mengadakan pertemuan lanjutan konseling kelompok.

B. SARAN

Melihat potensi dan kondisi riil yang ada penyusun yakin sekali akan peningkatan program PPL ini kedepannya. Namun demikian berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang harapannya dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu :

1. Perlu adanya jam masuk kelas untuk BK.
2. Perlu adanya pengembangan layanan informasi untuk siswa.
3. Untuk mahasiswa PPL selanjutnya diharapkan lebih aktif dan kreatif dalam melaksanakan program yang telah dirancang.
4. Untuk mahasiswa PPL selanjutnya diharapkan mampu memanfaatkan waktu yang tersedia dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1 Tahun 2014. Pusat Pengembangan PPL & PKL, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2014. Pusat Pengembangan PPL & PKL, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Panduan KKN-PPL 2014. Pusat Pengembangan PPL & PKL, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Soenarno, Adi.(2007).*Descision making & Problem Solving Games untuk Pelatihan Manajemen.*Yogyakarta: CV. Andi Offset

Suwarjo & Eva Imania Eliasa.(2010). *55 Permainan dalam Bimbingan dan konseling.* Yogyakarta: Paramitra Production